

Upaya Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Media Pembelajaran Digital Kelas I MI At Taufiq Lakarsantri Surabaya

Ika Novianti ^a, Wahyu Suartiningasih ^b, Nurul Istiq'faroh ^c, Muhamad Afif Effindi ^d

^{a, b, c} Pascasarjana Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

^d Pendidikan Informatika Universitas Trunojoyo Madura

surel : ^a ika.22004@mhs.unesa.ac.id, ^b dewasukartiningasih@unesa.ac.id,

^c nurulistiqfaroh@unesa.ac.id, ^d mafif.effindi@trunojoyo.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.21107/edutic.v10i1.22942>

Abstract

Indonesian is the national language used in various aspects of daily life, from education, politics to business activities. Learning Indonesian plays an important role in education, because Indonesian language subjects are a means for reasoning and critical thinking. Indonesian language learning activities must be implemented well in order to obtain maximum results. Researchers found low learning outcomes in material caring for body parts in the Indonesian language subject for grade 1 students at Madrasah Ibtidaiyah At Taufiq Lakarsantri Surabaya. In an effort to improve learning outcomes, researchers used the Classroom Action Research method with the Stephen Kemmis and Taggart spiral model using digital learning media. This research aims to describe efforts to improve learning outcomes in Indonesian language subjects through digital learning media for Class 1 MI At Taufiq Lakarsantri Surabaya. Based on the research results, it was found that pre-cycle classical completeness was 50%, after taking action in Cycle I, learning outcomes increased to 67% and increased again to 88% after taking action in Cycle II. The conclusion obtained is that student learning outcomes have increased from adequate qualifications to very good qualifications.

Keywords: *learning, digital, media learning*

ABSTRAK

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari kegiatan Pendidikan, politik hingga bisnis. Pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam Pendidikan, karena mata Pelajaran bahasa Indonesia menjadi sarana untuk bernalar dan berpikir kritis. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia harus diimplementasikan dengan baik agar memperoleh hasil yang maksimal. Peneliti menemukan hasil belajar yang rendah pada materi merawat anggota tubuh mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah At Taufiq Lakarsantri Surabaya. Sebagai upaya melakukan perbaikan hasil belajar peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan model spiral Stephen Kemmis dan taggart dengan menggunakan media pembelajaran digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Upaya meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Pembelajaran Digital Kelas 1 MI At Taufiq Lakarsantri Surabaya. berdasarkan hasil penelitian diketahui ketuntasan klasikal pra siklus yaitu 50%, setelah diberi Tindakan pada Siklus I mengalami peningkatan hasil belajar menjadi 67% dan mengalami peningkatan kembali menjadi 88% setelah dilakukan Tindakan pada Siklus II. Kesimpulan yang diperoleh adalah hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kualifikasi cukup menjadi kualifikasi sangat bai.

Kata Kunci: *pembelajaran, digital, media pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan, manusia menjadi individu yang cerdas, memiliki sikap, keterampilan dan kemampuan yang memungkinkannya hidup lebih baik dan berhasil berinteraksi dalam masyarakat. Pendidikan merupakan modal yang memungkinkan terwujudnya manfaat pribadi dan sosial, mengharumkan nama bangsa, dan menjadikan manusia berkarakter (Lubis, 2022)

Beberapa waktu lalu kita diperkenalkan dengan istilah revolusi industri 4.0 yang berdampak pada perubahan proses pendidikan. Era industri ini ditandai dengan pesatnya perkembangan media digital berbantuan internet yang membantu aktivitas masyarakat sehari-hari. Pesatnya perkembangan teknologi dan internet seringkali disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, sekolah merupakan sarana mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Guru juga dituntut memiliki kompetensi dalam menghadapi perkembangan teknologi (Sabaruddin, 2022)

Era revolusi industri tidak hanya berhenti pada era 4.0, kini berlanjut ke society 5.0, dimana pada era ini teknologi sudah menjadi bagian dari diri manusia itu sendiri. Seluruh lapisan masyarakat akan merasakan dampaknya, termasuk dunia pendidikan. Di era ini, guru harus mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendidikan. Dari pembelajaran dan pemahaman konseptual hingga materi kursus dan hasil pembelajaran, semuanya dimungkinkan oleh teknologi. Era Revolusi Industri 5.0 telah mengubah cara pandang kita terhadap pendidikan. Perubahan yang terjadi tidak hanya pada cara pengajarannya saja, namun yang paling penting adalah pada sudut pandang konsep pendidikan itu sendiri. Saat ini dapat diartikan sebagai konsep yang berpusat pada manusia yang berbasis pada teknologi (Nastiti & Abdu, 2020).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sumber informasi berbasis digital menyebar dengan pesat. Perkembangan yang terjadi akan menjadi tantangan baru bagi para pendidik dalam menghadapi digitalisasi dalam dunia pendidikan agar informasi yang disampaikan kepada peserta didik tetap memuat cakupan materi dan bermanfaat bagi peserta didik. Banyak penelitian yang memanfaatkan media digital sebagai sarana untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran digital merupakan suatu terobosan atau inovasi yang dikembangkan agar kegiatan pembelajaran sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kita sebagai pendidik terpaksa keluar dari zona nyaman dalam proses pembelajaran sejak pandemi menerapkan sistem online. Pendidik tanpa memandang usia, tua maupun muda, harus mau belajar dan memanfaatkan kelas virtual seperti Zoom dan Google Meet untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Para pendidik berlomba-lomba menciptakan inovasi media pembelajaran berbasis digital untuk penyampaian materi pembelajaran, dimana media tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga dapat diakses dari jarak jauh. Pandemi telah berakhir namun para pendidik harus selalu mempunyai semangat untuk berpikir terbuka dan mau mengembangkan diri. Inovasi pendidikan harus terus dilakukan khususnya di tingkat sekolah dasar. Pendidik tidak hanya mampu mengoperasikan media digital saja, namun pendidik harus mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital (Nastiti & Abdu, 2020).

Media pembelajaran digital dapat diterapkan pada semua disiplin ilmu. Namun mata pelajaran bahasa Indonesia yang menjadi landasan ilmu pengetahuan di negara kita menjadi tema yang menarik untuk diteliti dan dikembangkan dengan harapan agar bahasa Indonesia dapat dipelajari dengan cara yang menyenangkan, siswa memperoleh hasil belajar yang baik dan tumbuh rasa bangga. pada siswa karena mereka dapat menggunakan bahasa tersebut. kesatuan bahasa Indonesia. Hasil penelitian Lee dkk. (2021) menyatakan bahwa multimedia berbasis komputer dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap pembelajaran bahasa. Media digital dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, oleh karena itu perlu dikembangkan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan informasi dan teknologi (Maisarah et al., 2022).

Menurut pengalaman peneliti, guru bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar khususnya kelas satu akan merasakan keberhasilan dalam pembelajaran apabila siswa dapat membaca dengan lancar dan menulis dengan baik. Meskipun keterampilan berbahasa tidak hanya membaca dan menulis, namun

masih ada dua keterampilan lagi yang harus dikembangkan yaitu berbicara dan mendengarkan. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat ilmu lain yang tertuang dalam tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka . Diantaranya adalah panca indera, manfaat dan cara merawatnya, benda hidup dan benda mati, dan lain sebagainya. Selama observasi, peneliti menemukan rendahnya hasil belajar siswa yaitu pada lingkup materi merawat bagian tubuh.

Untuk meningkatkan hasil belajar, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan model spiral Stephen Kemmis dan Taggart dengan menggunakan media pembelajaran digital. Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media digital di sekolah dasar. Seperti penelitian yang dilakukan (Diansyah et al., 2021) yang menyatakan bahwa video pembelajaran dapat menarik motivasi dan minat belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian (Suherman et al., 2022) menyatakan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa melalui media video animasi. Penelitian (Sholihah Rosmana et al., 2023) menyebutkan bahwa media digital berupa power point efektif digunakan untuk kegiatan pembelajaran siswa sekolah dasar, hal ini didukung dengan data yang menunjukkan adanya peningkatan persentase hasil belajar siswa.

Peneliti menggunakan media pembelajaran digital berupa video animasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar. Video animasi tersebut berisi materi pelajaran bahasa Indonesia mengenai panca indera , bagian-bagiannya, fungsinya dan cara merawatnya. Selain menggunakan media video animasi, peneliti juga menggunakan *media PowerPoint* yang diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif. *Power Point* media Ini menggabungkan unsur gambar dan teks bahkan dapat menambahkan suara atau video (Ariyantini & Tegeh, 2022) Selain menggunakan media video animasi dan *PowerPoint*, peneliti juga menggunakan *media Canva* sebagai alat untuk mencatat agar hasilnya menarik. *kanvas* merupakan media pembelajaran digital yang mudah digunakan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Lida & Eliya, 2019) .

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media pembelajaran digital untuk Kelas 1 MI At Taufik Lakarsantri Surabaya. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi dunia pendidik, dapat dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran dan penulisan makalah lainnya serta dapat memberikan manfaat bagi banyak bidang khususnya bidang pendidikan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru atau peneliti dengan melakukan suatu teknik atau metode dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penting bagi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk mencari solusi atas kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang belum memperoleh hasil yang diinginkan (Azizah et al., 2020)

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Spiral Stephen Kemmis dan Taggart. Spiral modern ini terdiri dari empat unsur yaitu perencanaan , *tindakan* , *observasi* dan refleksi . Rangkaian kegiatan tersebut berurutan dalam satu siklus. Setelah melakukan refleksi pada siklus pertama, guru perlu mempertimbangkan perlu tidaknya melanjutkan ke siklus berikutnya. (Syarifudin, 2021) Teknik pengumpulan data meliputi lembar latihan soal, catatan observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN DISKUSI

Pada kegiatan Pra Siklus peneliti memperoleh data hasil belajar MI At Taufiq Siswa kelas 1 Lakarsantri Surabaya materi Merawat anggota tubuh mata pelajaran Bahasa Indonesia masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yaitu 75. Sedangkan untuk hasil ulangan harian (Pra Siklus) sebanyak 24 anak, 12 anak diantaranya tuntas (50%).) dan 12 anak (50%) tidak tuntas seperti terlihat pada tabel berikut:



Gambar 1. Diagram ketuntasan hasil belajar prasiklus

Setelah melakukan tindakan pada siklus I, dari 24 anak, 16 anak (67%) tuntas dan 8 anak (33%) tidak tuntas, seperti terlihat pada tabel berikut:



Gambar 2. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, dari 24 anak, 21 anak (88%) tuntas dan 3 anak (13%) tidak tuntas, seperti terlihat pada tabel berikut:

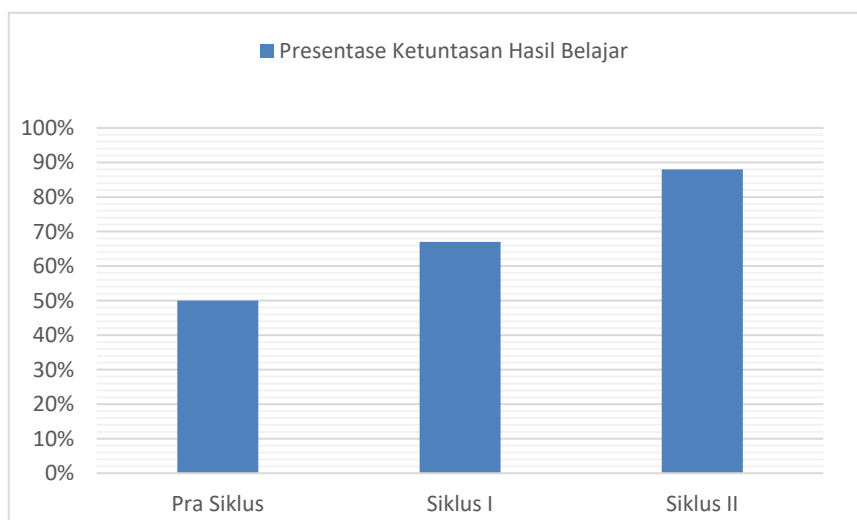


Gambar 3. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Setelah menganalisis hasil penelitian pada prasiklus, siklus I dan siklus II, maka dapat dibuat tabel ketuntasan belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1: Data Ketuntasan Pembelajaran

Siklus	Rata-rata	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
Pra Siklus	70.6	Menyelesaikan	12	50%
		Tidak selesai	12	50%
Siklus I	77.7	Menyelesaikan	16	67%
		Tidak selesai	8	33%
Siklus II	86	Menyelesaikan	21	88%
		Tidak selesai	3	33%



Gambar 4. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan tabel 1. Data Ketuntasan Belajar menunjukkan hasil belajar Pra Siklus sebanyak 12 anak (50%) yang tuntas belajar dan 12 anak (50%) yang belum tuntas belajar dengan nilai rata-rata 70,6 . Hasil belajar tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran yang ditetapkan pihak sekolah yaitu 75. Sehingga perlu dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi merawat bagian tubuh pada siswa. kelas 1 mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Pada Taufik Lakarsantri Surabaya.

Tabel 1. Data Ketuntasan Belajar menunjukkan hasil belajar Siklus I sebanyak 16 anak (67%) tuntas belajar dan 8 anak (33%) tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata siswa pada Siklus I adalah 77,7. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada Siklus I hasil belajar siswa secara klasikal termasuk dalam kategori Baik dan rata-rata nilai siswa berada di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran. Melalui hasil analisis data terlihat adanya peningkatan hasil belajar setelah dilakukan tindakan pada Siklus I sebesar 17% dari hasil belajar Pra Siklus.

Tabel 1. Data Ketuntasan Belajar menunjukkan hasil belajar Siklus II sebanyak 21 anak (88%) tuntas belajar dan 3 anak (13%) tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata siswa pada Siklus II sebesar 86. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada Siklus II hasil belajar siswa secara klasikal termasuk dalam kategori Sangat Baik dan nilai rata-rata siswa berada di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran. Melalui penyajian hasil analisis data terlihat adanya peningkatan hasil belajar setelah dilakukan tindakan pada Siklus II sebesar 21% dari hasil Siklus I.

Siswa yang hasil belajarnya belum tuntas pada kegiatan pembelajaran tentang merawat bagian tubuh akan diberikan kegiatan secara mandiri. Kegiatan ini berbentuk sesi tanya jawab yang mengulas materi merawat bagian tubuh dan perawatan remedial dari guru. Kegiatan ini diharapkan dapat menjamin seluruh siswa dapat menyelesaikan pembelajaran. Dengan demikian media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan hasil belajar materi merawat anggota tubuh pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah . Di Taufiq Lakarsantri Surabaya Tahun Ajaran 2023/2024 .

PENGAKUAN

mata pelajaran bahasa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah At Taufiq dapat disimpulkan bahwa: Kriteria ketuntasan hasil belajar yang diperoleh setelah diberikan tindakan termasuk dalam kategori Sangat Baik. Media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Pada Taufik Lakarsantri Surabaya Tahun Pelajaran 2023/2024.

REFERENSI

- Ariyantini, KY, & Tegeh, IM (2022). Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Powerpoint Pada Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Tema 8. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* , 5 (2), 250–259. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.47146>
- Azizah, AB, Nisrina Huwaida, A., Asihaningtyas, F., & Fatharani, J. (2020). Konsep, Nilai, Moral dan Norma dalam Pembelajaran Ppkn SD. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* , 2 (1), 129–138. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Diansyah, AF, Sapdyanto, D., & ... (2021). Inovasi Pembelajaran Kreatif Untuk Siswa Kelas 1 Sd Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta Dengan Aplikasi Whiteboard Videoscribe *Lomba Karya Tulis ...* , 191–202. <https://journal.ittelkom-sby.ac.id/lkti/article/view/131%0Ahttps://journal.ittelkom-sby.ac.id/lkti/article/download/131/77>
- Lida, UM, & Eliya, I. (2019). Peran Startup Digital “Ruangguru” Sebagai Metode Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Edulingua* , 6 (2), 5–16.
- Lubis, S. (2022). Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* , 2 (12), 1121–1126. <https://doi.org/10.17977/um065v2i122022p1121-1126>
- Maisarah, M., Lestari, TA, & Sakulpimolrat, S. (2022). Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* , 2 (1), 65. <https://doi.org/10.30821/eunoya.v2i1.1348>
- Nastiti, FE, & Abdu, ARN (2020). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era society 5.0. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* , 5 (1), 61–66.
- Sabarudin, S. (2022). Pendidikan Indonesia Menghadapi Era 4.0. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* , 10 (1), 43–49. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.29347>
- Sholihah Rosmana, P., Iskandar, S., Ranisa Rahma, A., Maria, S., & Wahyuningtyas, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagri Kaler. *Jurnal Sinektik* , 6 (1), 10–17. <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/sin>
- Suherman,), Rahmani, A., Alpiani,), Sultan, U., Tirtayasa, A., Stkip,), Rangkasbitung, S., Budi, J., No, U., Komplek, L., & Kab, P.(2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Panas. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi* , 6 (1), 2022. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd>
- Syaifuddin. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Kalimantan: Jurnal Kajian Islam* , 1 (2), 1–17.